



Tantangan Teknologi pada Pembelajaran PAI di Era Society 5.0

Sunardy Sunardy^{1*}, Sofyan Bachmid² & Yusra Yusra³

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Sunardy, E-mail: sunardyalfaris@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 3

KATA KUNCI

Tantangan teknologi,
Pembelajaran PAI, Era Society
5.0.

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era society 5.0 menghadapi tantangan teknologi yang signifikan. Penelitian ini mengkaji tantangan teknologi pada pembelajaran PAI dan upaya guru PAI dalam menghadapi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, namun guru PAI harus meningkatkan kemampuan digital dan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan teknologi. Penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif dan efisien di era society 5.0.

1. Pendahuluan

Secara terminologi, pengertian pendidikan dapat dipecah menjadi dua kata: konsep dan pendidikan. Menurut Saiful Sagala, gagasan atau konsep adalah hasil dari kumpulan pemikiran orang-orang seperti yang ditunjukkan dalam definisi, dan memberikan kehidupan pada produk pengetahuan seperti prinsip, hukum, dan konsepsi teoretis yang berasal dari fakta, peristiwa, dan pengalaman, serta untuk menjelaskan dan meramalkan (Saiful Sagala, 2010). Sedangkan Pendidikan merupakan seperangkat kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan dokumentasi yang terstruktur, dilaksanakan secara terencana sesuai dengan sistem pemantauan dan dinilai secara tepat terhadap tujuan yang ingin dicapai (Yulia Rizki Ramadhani, 2021). Sementara itu, agama Islam adalah agama peradaban, karena Islam sebenarnya mengajarkan ketundukan, ketaatan dan ibadah yang pada dasarnya adalah nilai-nilai dasar sebuah peradaban. Selain itu, dipahami juga bahwa Islam adalah agama yang selalu mengutamakan untuk kepentingan umat manusia, keduanya adalah puncak tertinggi peradaban dunia (Mukran H. Usman dkk, 2021). Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah suatu sistem yang dimulai dengan penemuan dan penciptaan manusia dan dirancang untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, khususnya pendidikan agama Islam, untuk menghasilkan individu yang berbudaya tinggi.

Dunia pendidikan harus mampu mengimbangi akselerasi yang terjadi saat ini yang dapat berubah dalam sekejap untuk mengikuti era society 5.0 (Ikbar Zakariya dkk, 2021). Bagi semua kalangan, dunia pendidikan menjadi perhatian utama. Karena lingkungan pendidikan menjadi barometer kemajuan suatu peradaban. Pendidikan suatu negara akan mengembangkan generasi warga negara yang berkualitas (Oki Suhartono, 2021). Generasi bangsa harus mendapatkan pengetahuan yang jelas tidak hanya melalui pendidikan umum, tetapi juga melalui pendidikan agama, agar berakhlak mulia dan dapat memanfaatkan perkembangan zaman (M. Ridho Al Faraby, 2021). Sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim, seperti yang kita ketahui bersama (Alfi Kholisdinika, 2021). Seperti agama-agama lain, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

*Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Tentu saja, teknologi harus digunakan dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran PAI, untuk mencapai hal tersebut. Di era teknologi ini, siswa lebih memilih informasi visual melalui YouTube, game online daripada membaca buku teks, kuliah, atau mendengarkan langsung guru. Siswa sekarang dapat menggunakan perpustakaan yang ada di Internet untuk membantu mereka mengatasi tantangan mereka (Muhammad Candra Syahputra and Dewi Puspo Rini, 2021).

Dalam era society 5.0, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat proses belajar lebih interaktif dan dinamis, serta memungkinkan akses ke sumber belajar yang lebih luas. Namun, tantangan lainnya adalah bagaimana guru PAI dapat mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran yang telah mereka gunakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, kita akan mengkaji tantangan teknologi pada pembelajaran PAI di era society 5.0 dan upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi tantangan tersebut. Kita juga akan meneliti bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan bagaimana guru PAI dapat meningkatkan kemampuan digital dan literasi digital mereka untuk menghadapi tantangan teknologi tersebut.

Dalam artikel ini, Metode yang di gunakan penelitian ini menggunakan studi literatur atau penelitian dengan mengumpulkan bukti-bukti teori yang relevan dengan kasus permasalahan yang ditemukan. Studi literatur secara umum merupakan cara pemecahan masalah dengan mencari dan mengikuti sumber-sumber tertulis yang telah ada atau yang telah dibuat sebelumnya

2. Pembahasan

Pembelajaran Agama Islam (PAI) di era society 5.0 telah menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah tantangan teknologi. Berikut adalah beberapa penelitian:

2.1 Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

- 2.1.1 Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab oleh Afif & Azhari (2022), menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dan bahasa Arab memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Adapun manfaat tersebut meliputi meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2.1.2 Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Zalik Nuryana (2019), menemukan bahwa teknologi memegang peranan penting dalam memungkinkan segala kegiatan pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memaksimalkan proses belajar mengajar dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

2.2 Penggunaan Media Daring dalam Pembelajaran PAI

- 2.2.1 Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19 oleh (Ahmad Jaelani, 2020), menemukan bahwa penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI di masa pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.

2.3 Penggunaan Aplikasi Pendukung dalam Pembelajaran PAI

- 2.3.1 Pemanfaatan Media Daring Pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 oleh Afif & Azhari (2022), menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran daring seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Whatsapp, dan Youtube sangat membantu terlaksananya pembelajaran PAI secara daring. Media pembelajaran daring ini digunakan secara bervariasi untuk memaksimalkan proses penyampaian pesan kepada mahasiswa dan meningkatkan kompetensi yang ingin dicapai dari mahasiswa setelah pembelajaran ini berakhir.
- 2.3.2 Pemanfaatan Media Daring Pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 oleh Zalik Nuryana (2019), menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran daring seperti LMS SYAM OK, Google Classroom, Whatsapp,

Zoom Meeting, Google Meet, dan Youtube sangat membantu terlaksananya pembelajaran PAI secara daring. Media pembelajaran daring ini digunakan secara bervariasi untuk memaksimalkan proses penyampaian pesan kepada mahasiswa dan meningkatkan kompetensi yang ingin dicapai dari mahasiswa setelah pembelajaran ini berakhir.

2.4 Pengembangan Kompetensi Pendidik dalam Era Society 5.0

- 2.4.1 Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Pendidikan pada Era Society 5.0" oleh Afif & Azhari (2022), menemukan bahwa kompetensi pendidik memiliki bagian yang tetap sesuai berdasarkan kemajuan peningkatan sains, teknologi, seni dan budaya. Seperti kecakapan dalam skills 4C dan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial serta kecakapan penunjang lainnya, sehingga pendidik dapat membuat pembelajaran yang imajinatif dan kreatif serta menumbuhkan model pembelajaran yang berkualitas yang dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan zaman pada era society.
- 2.4.2 Peningkatan Kemampuan Pendidik di Era Society 5.0 oleh Dwi Nurani (2023), menemukan bahwa penguatan bidang teknologi dalam bidang pembelajaran merupakan bagian komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang kondusif dan inovatif serta didukung dengan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran. Upaya dalam penguatan di bidang teknologi tentunya akan memunculkan berbagai kendala, seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai dalam aplikasi teknologi dan ketersediaan sarana/media pendukung pembelajaran di sekolah.
- 2.4.3 Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0" oleh Diki Alif S (2023), menemukan bahwa peningkatan dan pengembangan kualitas/kompetensi sumber daya manusia, dalam hal ini guru sekolah dasar mutlak diperlukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian guru sekolah dasar dalam membantu mengerjakan pekerjaannya sebagai pendidik guna menyongsong era society 5.0.

Dalam penelitian ini, kita akan mengkaji tantangan teknologi pada PAI di era Revolusi Pembelajaran 5.0 dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut. Kita juga akan meninjau berbagai strategi dan model pembelajaran yang relevan dengan era Society 5.0, serta peran penting teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Pembelajaran Agama Islam (PAI) di era Revolusi Pembelajaran 5.0 telah menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah tantangan teknologi. Berikut adalah beberapa hasil pembahasan yang relevan dengan topik ini:

2.5 Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, penggunaan teknologi memerlukan perencanaan yang matang dan pelatihan yang sesuai untuk pendidik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

2.6 Penggunaan Media Daring dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Namun, penggunaan media daring memerlukan wawasan lebih dari para pendidik. Penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa.

2.7 Penggunaan Aplikasi Pendukung dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan aplikasi pendukung seperti zoom dan google classroom dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

2.8 Pengembangan Kompetensi Pendidik dalam Era Society 5.0

Pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0 dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Dalam penelitian ini, kita menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, penggunaan teknologi memerlukan perencanaan yang matang dan pelatihan yang sesuai untuk pendidik. Kita juga menemukan bahwa pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0 sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Dalam sintesis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa, namun memerlukan perencanaan yang matang dan pelatihan yang sesuai untuk pendidik. Pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0 juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

3. Kesimpulan

Pembelajaran Agama Islam (PAI) di era society 5.0 telah menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah tantangan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, penggunaan teknologi memerlukan perencanaan yang matang dan pelatihan yang sesuai untuk pendidik.

Pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki kemampuan teknologi yang sesuai dengan era Society 5.0 dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan era tersebut.

Dalam sintesis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa, namun memerlukan perencanaan yang matang dan pelatihan yang sesuai untuk pendidik. Pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan era Society 5.0 juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Referensi

- Afif, Z., & Azhari, D. S. (2022). Utilization of Digital Media in PAI Learning Through the Social Interaction Model Approach and Information Processing Model. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology*, 1(1), 11–26.
- Candra Muhammad Syahputra and Dewi Puspo Rini, "Internalisasi Paham Kesalehan Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Cyberculture," *Oasis : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 5, no. 2 (February 28, 2021): 33–41, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/7859>.
- Gunawan, I. Gede Dharman, et al. "Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*. No. 1. 2020.
- Ismunandar, Arif, and Aang Kurnia. "Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6.2 (2023) 390.
- Jaelani, Ahmad, et al. "Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars* 8.1 (2020): 12-24.
- Kholisdinika, Alfi "Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh," *News.Detik.Com*, last modified 2021, accessed November 21, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpr-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesiapunya-pengaruh>.
- Mukran H. Usman, Aswar, and Azwar Iskandar, "Menuju Indonesia Berkemajuan Dalam Studi Peradaban Islam," *Analisis* 21, no. 1 (2021): 49–50.
- M. Ridho Al Faraby et al., "Pelaksanaan Pendidikan Islam Masa Covid-19," *Al karim* 6, no. 1 (2021): 49–66, <http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/243>
- Ramadhani Yulia Rizki et al., *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan (Yayasan Kita Menulis, 2021)*, 9.
- Sagala, Saiful Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.
- Suhartono, Oki "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *ArRosikhun* 1, no. 1 (2021): 5, <https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index%0AP>.
- Zakariya, Ikbar Masykuri Bakri, and Muhammad Fahmi Hidayatullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53.
- Zalik Nuryana, (2019). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* 19, no. 1